

Analisis Pengaruh *Free Cash Flow*, *Firm Size*, *Managerial Ownership*, *Leverage*, *Profitabilitas* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Tobacco Manufacturers di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2022)

Mochammad Shodiqin¹, Muhammad Mudhofar², Ratna Wijayanti Daniar Paramita³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: Muhammaddhiqin@gmail.com¹, Muhammadmudhofar19@gmail.com², pradnyataj@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 3
Bulan Maret
Tahun 2024
Halaman 221-228

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui *pengaruh Free Cash Flow, Firm Size, Managerial Ownership, Leverage* dan *Profitabilitas* berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Tobacco Manufacturers yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan Tobacco Manufacturers yang terdaftar di BEI. Pengambilan Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 31 sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel *Free Cash Flow, Managerial Ownership* berpengaruh secara parsial terhadap praktik Manajemen Laba, yaitu dengan nilai Sig 0,000 dan 0,041 sedangkan Variabel *Firm Size, Leverage* dan *Profitabilitas* tidak berpengaruh secara parsial terhadap praktik Manajemen Laba dengan nilai Sig 0,105, 0,109 dan 0,707

Kata Kunci : *Free Cash Flow, Firm Size, Managerial Ownership, Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the partial influence of Free Cash Flow, Firm Size, Managerial Ownership, Leverage and Profitability on Profit Management in Tobacco Manufacturers companies listed on the IDX. The population in this study was 32 Tobacco Manufacturer companies registered on the IDX. The sampling used was purposive sampling, the samples obtained in this study were 31 samples. The analysis used in this research is multiple linear analysis. The research results show that for the Free Cash Flow variable, Managerial Ownership has a partial effect on Profit Management practices, namely with Sig values of 0.000 and 0.041, while the Firm Size, Leverage and Profitability variables have no partial effect on Profit Management practices with Sig values of 0.105, 0.109 and 0.707

Keywords: Free Cash Flow, Firm Size, Managerial Ownership, Leverage, Profitability, Profit Management

PENDAHULUAN

Laporan keuangan digunakan oleh manajer untuk menunjukkan tindakan mereka selama operasi bisnis. Manajer dan pemegang saham sering berbicara melalui laporan keuangan. Pemegang saham juga dapat melihat, menilai, dan meminta pertanggung jawaban manajer atas tindakan mereka (Augustia, D. 2013).

Sebuah konsep ideologi politik yang dikenal sebagai "Good Governance " mencakup semua prinsip penting yang harus diikuti guna membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan, penerapan Good Governance merupakan syarat bagi setiap bisnis guna membuat laporan keuangan yang baik dan sehat.. Korporasi bisa mengelola dana manajemen yang baik. dengan lebih baik, yang menghasilkan laporan keuangan yang kuat. Laporan akan dibuat oleh pengelolaan keuangan yang baik. (Mudhofar, M. 2022).

Untuk mengatur laba dan menunjukkan kinerja jangka pendek perusahaan, manajemen melakukan tindakan oportunistik yang disebut manajemen laba riil selama periode akuntansi. Kegiatan semacam ini bisa dilaksanakan selama kegiatan operasional perusahaan berjalan, bahkan sebelum periode itu berakhir, sehingga memudahkan manajer untuk mencapai target laba mereka (Hidayanti, E. & Paramita, R. W. D., 2014).

Dana kas bebas atau sering disebut dengan Free Cash Flow adalah dana lebih yang dimiliki oleh sebuah perusahaan setelah perusahaan itu sendiri telah melakukan kegiatan operasionalnya selama kurun waktu tertentu atau selama satu periode. (Sagala, E., & Simbolon, R. 2021).

Firm Size adalah Ukuran perusahaan dimana ukuran perusahaan ini diindikasikan dengan jumlah aktiva tetap, aktiva lancar dan kapitalisasi pasarnya. (Abimanyu, M , K., & Wirasedana, W, P. 2015).

Kepemilikan Manajerial ialah dimana seseorang manajer suatu perusahaan juga mempunyai saham didalam sebuah perusahaan (Almalita, Y. 2022).

Leverage merupakan ukuran seberapa banyak hutang yang digunakan perusahaan. Jika para manajer tidak bisa menakar kekuatan atau kondisi perusahaan dengan baik, bisa jadi perusahaan akan kesulitan dalam membayar hutang dan akan mengakibatkan perusahaan mengalami gagal bayar dan akan terindikasi melakukan Manajemen Laba (Dani, I, K. 2022).

Kegiatan operasional perusahaan selama satu periode guna mendapatkan keuntungan bisa disebut juga dengan Profitabilitas. Dimana angka profitabilitas juga begitu penting bagi sebuah perusahaan karena perusahaan yang baik maka angka profitabilitasnya juga tinggi (Munawir. 2014).

Menurut teori keagenan, apabila kondisi selama satu periode perusahaan buruk, maka manajer akan bertindak sesuka hati dengan menaikkan pendapatan atau laba dicatatkan atas laporan keuangan guna menyembunyikan kinerja buruknya. (Yuliawan., & Wirasendana, 2016).

Tentang penelitian sebelumnya yang telah banyak dilakukan menunjukkan betapa beragamnya analisis Manajemen Laba dalam pengelolaan keuangan. Mempelajari penelitian sebelumnya ini dapat membantu membandingkan temuan dengan penelitian saat ini. (Yasa, I, K, E. T, Sunarsih, N, M, & Pramesti, I, G, A, A. 2020). menggunakan hasil yang sama yaitu wacana Manajemen untung, tetapi dari penelitian terdahulu peneliti memiliki pembaharuan yaitu dalam segi variabel nya peneliti menambahkan variabel yaitu variabel Free Cash Flow, Firm Size, Managerial Ownership, Leverage serta Profitabilitas dan menambahkan tahun dari tahun 2016- 2022

Perusahaan di sektor manufaktur adalah subjek penelitian ini. yaitu Tobacco Manufacturers, karena perusahaan manufaktur memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini. Karena masih ada ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian ulang terkait judul tersebut yaitu: “Pengaruh Free Cash Flow, Firm Size, Managerial Ownership, Leverage serta Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Tobacco Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang merupakan adalah jenis penelitian yang mencari (mengumpulkan) informasi dari suatu popsi dan sampel juga memakai objek secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sebuah data kuantitatif yang berasal dari angka dan juga nomor yang telah diproses dengan statistik. Peneliti mendapatkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). dari tahun 2016 hingga 2022. Data laporan keuangan tahunan adalah jenis data yang diteliti oleh peneliti. Semua website resmi perusahaan menyediakan sumber data untuk laporan ini. Peneliti memeriksa 32 perusahaan dan mengumpulkan sampel 31 company dari tahun 2016 hingga 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
FCF	31	-0,57	0,06	0,2800	0,16737
FIRM SIZE	31	26,3	32,13	29,9906	1,89522
MANAGERIAL OWNERSHIP	31	0,00	0,64	0,1667	0,24281
LEVERAGE	31	0,24	1,18	0,5442	0,23545
PROFITABILITAS	31	-0,21	0,30	0,0761	0,11552
MANAJEMEN LABA	31	-0,02	0,01	0,0005	0,00505
Valid N (listwise)	31				

Sumber : Data diolah oleh SPSS 25, 2024

Analisis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji deskriptif yang sudah dilaksanakan pada 31 sampel penelitian mengindikasikan jika skor *Free Cash Flow* berada dalam rentang negatif hingga positif, dengan angka median 0,2800 dan standar deviasi 0,16737. Angka terendah adalah -0,57 dan angka tertinggi adalah 0,06, mendeskripsikan jika 28% jika angka *Free Cash Flow* terindikasi rendah karena jauh di bawah nilai 50%.
2. Mengindikasikan jika angka yang rendah adalah 0,00 dan angka tertinggi = 0,04. Angka rata-rata menunjukkan 1,66%, dan nilai standar deviasi adalah 0,24281. Angka rata-rata tersebut mencerminkan bahwa sebesar 1,66 % perusahaan yang diteliti mempunyai nilai *Managerial Ownership* yang rendah karena jauh dari pada dibawah nilai 50%.
3. Mengindikasikan jika angka terendah 0,24 dan tertinggi 1,18. Angka rata-rata perusahaan adalah 5,44 persen, dan nilai standar deviasi adalah 0,23545. tersebut mencerminkan bahwa sebesar 5,44 % perusahaan yang diteliti mempunyai nilai *Leverage* yang rendah karena jauh dari pada dibawah nilai 50% sebagai akibatnya perusahaan dapat digolongkan menjadi perusahaan dengan kategori perusahaan yang kondisi *Managerial Ownership* yang rendah. Nilai baku deviasi tersebut menunjukkan bahwa nilai baku sebaran variasi dibawah angka 1 semakin sedikit standar deviasi, semakin dekat dengan nilai rata-rata.

4. Hasil uji deskriptif yang dilakukan terhadap sampel 31 studi mendeskripsikan jika nilai profitabilitas adalah -0,31 dan tertinggi adalah 0,30, yang menunjukkan bahwa skor profitabilitas berada di antara negatif dan positif, angka deviasi 0,11552 dan angka rata-rata 0,76.. Nilai rata-rata tersebut mencerminkan bahwa sebesar 0.76% perusahaan yang diteliti mempunyai nilai Profitabilitas yang rendah karena jauh dari pada dibawah nilai 50%.
5. Hasil uji deskriptif yang dilakukan pada sampel 31 studi menunjukkan bahwa skor Manajemen Laba berada dalam rentang negatif hingga positif, dan angka median 0,00% dan angka deviasi 0,00505. Angka minimumnya -0,02 dan angka maksimumnya adalah 0,01. Angka median tersebut mencerminkan bahwa sebesar 0.00% perusahaan yang diteliti mempunyai nilai Manajemen Laba yang rendah karena jauh dari pada dibawah nilai 50%.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	Kesimpulan
N		31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	0,00370050	
Most Extreme Differences	Absolute	0,084	
	Positive	0,084	
	Negative	-0,061	
Test Statistic		0,084	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	Memenuhi Asumsi Uji Normalitas

Sumber: Data diolah oleh SPSS 25, 2024.

Dari hasil uji tersebut bisa dijelaskan jika nilai Sig 0,200 melebihi angka 0,05 dan dapat peneliti simpulkan jika penelitian ini berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
FCF	0,641	1,561	Tidak Terjadi Multikolinieritas
FIRM SIZE	0,111	8,970	Tidak Terjadi Multikolinieritas
MANAGERIAL OWNERSHIP	0,126	7,932	Tidak Terjadi Multikolinieritas
LEVERAGE	0,472	2,119	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PROFITABILITAS	0,453	2,205	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah oleh SPSS 25, 2024.

Hasil uji multikolinieritas mendeskripsikan jika tidak ada multikolinieritas dalam model regresi. dan nilai VIF untuk variabel Free Cash Flow, Size Firm, Managerial Ownership, Leverage, dan Profitabilitas kurang dari 10:00 dengan toleransi lebih dari 0,10. Akibatnya, pengujian lanjutan dapat dilakukan.

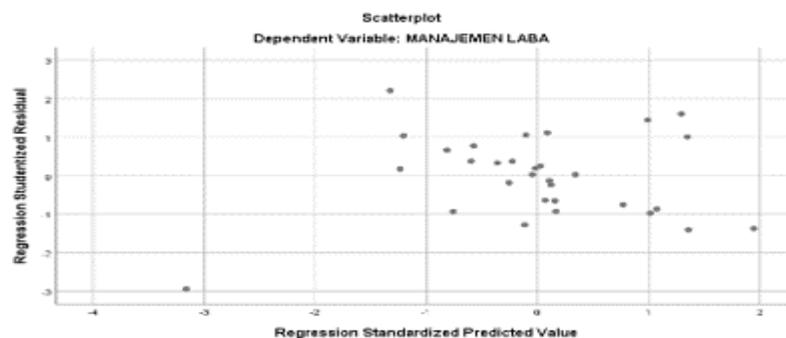
3. Uji Autokorelasi

DI	dU	DW	4-dU	4-DI	Kesimpulan
1,0904	1,8252 <	2,104 <	2,1748	2,9096	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian uji autokorelasi, yang menunjukkan bahwa DW diketahui adalah 2,104. Jumlah total sampel adalah 31 sampel, dan masing-masing terdiri dari 5 variabel independen. Karena itu, Dengan dL 1,0904 dan dU 1,8252, diperoleh 1,0904, 21,8252, 2,104, 2,1748, dan 2,9096 dan dapat ditarik kesimpulan jika penelitian ini engga dipengaruhi oleh autokorelasi. Dengan demikian, kesimpulan akhir adalah bahwa tidak ada korelasi antara pelenilaian ini dan autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.7 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah oleh SPSS 25, 2024

Tidak ada masalah heteroskedastisitas, karena titik tersebar lan engga mengindikasikan suatu pola yang terstruktur yang jelas, seperti yang ditunjukkan oleh hasil output scatterplot pada gambar 4.7 di atas

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5. Hasil Uji Analisis Linier Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-0,072	0,036
FCF	-0,025	0,006
FIRM SIZE	0,002	0,001
MANAGERIAL OWNERSHIP	0,018	0,009
LEVERAGE	0,008	0,005
PROFITABILITAS	-0,004	0,010

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Dari hasil perhitungan uji regresi linier berganda. , maka dapat dirumuskan persamaan :

$$Y = -0,072 + -0,025 X_1 + 0,002X_2 + 0,018X_3 + 0,008X_4 + -0,004X_5 + s$$

Dari dampak dari analisis regresi linier berganda, dapat peneliti jelaskan sbagai berikut :

1. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil output scatterplot yang ditunjukkan pada gambar 4.7 di atas, tidak ada masalah heteroskedastisitas.
2. Nilai ukuran perusahaan adalah -0,001, mendeskripsikan jika variabel independen lainnya, konstan, dan nilai perusahaan telah meningkat sebesar 1%. Dan , nilai Manajemen Laba mengalami penurunan senilai -0,001.
3. Nilai Mnjr sebesar 0,018 mendeskripsikan jika nilai Manajemen Laba jikalau mengalami kenaikan dengan angka 0,018 dan jikalau variabel independen lainnya mengalami stak atau tetap maka nilai Mnjr mengalami kenaikan sebanyak 1%.
4. Nilai DER sebesar 0,08 menunjukkan bahwa nilai Manajemen Laba jikalau mengalami kenaikan dengan angka 0,018 dan jikalau variabel independen lainnya mengalami stak atau tetap maka nilai DER mengalami kenaikan sebanyak 0,08%.
5. Dan jikalau variabl bebas terindikasi diangka yang tetap dan angka profitablitas mengalami kenaikan sebanyak 1%, Maka angka Return On Aset (ROA) akan turun -0,004 persen

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 4. 6. Uji T (Hipotesis)

Variabel	t	sig.	Kesimpulan
(Constant)	-2,003	0,056	
FCF	-4,438	0,000	Berpengaruh
<i>FIRM SIZE</i>	1,684	0,105	Tidak berpengaruh
<i>MANAGERIAL OWNERSHIP</i>	2,149	0,041	Berpengaruh
<i>LEVERAGE</i>	1,662	0,109	Tidak berpengaruh
<i>PROFITABILITAS</i>	-0,380	0,707	Tidak berpengaruh

Sumber : Output SPSS 25, 2024 Berikut Penjelasannya :

Berikut penjelasannya

1. Free Cash Flow:Guna membaca pengaruh FCF kepada Manajemen Laba, koefisien regresinya adalah -4,438 angka sig 0,000 pada tingkat $\alpha = 5\%$; namun, angka ini tidak signifikan karena $sig\ 0,000 < 0,05$
2. Firm Size (SIZE)
Hasil olah data dari tabel 4.6 mendeskripsikan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba; koefisien regresinya adalah 1,684, dan ada nilai sig 0,105 pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai-nilai ini tidak signifikan karena $sig\ 0,105 > 0,05$.
3. Managerial Ownership (MNJR)
Menurut hasil olah data yang ditunjukkan di tabel 4.6, hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen memengaruhi manajemen laba. Koefisien regresi kepemilikan manajemen adalah 2,149 dengan nilai sig 0,041 pada tingkat $\alpha = 5\%$; namun, nilai ini tidak signifikan karena sig 0,041 kurang dari 0,05..
4. Leverage (DER)
Leverage tidak berpengaruh pada manajemen laba. Koefisien regresi pengaruh adalah 1,662 dan nilai sig 0,109 pada tingkat $\alpha = 5\%$; namun, nilai ini tidak signifikan karena $sig\ 0,109 > 0,05$.

5. Profitabilitas (ROA)
Hipotesis kelima menunjukkan bahwa manajemen laba tidak terpengaruh oleh profitabilitas, seperti yang ditunjukkan dalam hasil olah data. Koefisien regresi -0,380 dan nilai sig 0,707 pada tingkat $\alpha = 5\%$. Karena sig 0,707 > 0,05

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.8. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,462	0,355

Sumber : Data diolah oleh SPSS 25, 2024

Angka R Square 0,462, nilai tersebut masih jauh dari angka satu (1). Nilai tersebut menjelaskan bahwa hanya sebesar 0,462 atau 46% saja variabel-variabel independen bisa dijelaskan pada penelitian ini, hal tersebut menggambarkan model mempunyai kemampuan yang tidak tinggi ketika menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini. Dan lainnya 54 % dapat dipengaruhi variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba

Angka koefisien regresi 0,000, mendeskripsikan jika ($0,013 < 0,05$), hasil analisis hipotesis pertama menjelaskan jika FCF mempengaruhi secara signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan teori keagenan, manajer dapat bertindak secara oportunistik dengan meningkatkan laba akuntansi untuk meminimalkan kerugian perusahaan. Studi ini mendukung hipotesis awal bahwa kurangnya supervisi dapat menyebabkan arus kas bebas perusahaan (FCF) yang tinggi.

Pengaruh Firm size terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan dengan pedoman teori agency yang peneliti teliti, Firm Size tidak berdampak pada variabel terikatnya. Dengan angka koefisien regresi $0,105 > 0,05$.

Pengaruh Managerial Ownership terhadap Manajemen Laba

Ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 0,041, mengindikasikan jika nilai MNJR dibawah nilai Sig ($0,041 < 0,05$), Managerial Ownership yang diprosikan dengan (MNJR) berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Menurut teori keagenan, manajer dapat bertindak secara oportunistik jika kinerja perusahaan buruk, mereka dapat meningkatkan laba akuntansi untuk menutupi kinerja yang buruk, tetapi jika kinerja perusahaan baik, mereka dapat menurunkan laba akuntansi untuk menahan kinerja baik (Yuliawan., & Wirasendana 2016).

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Menurut teori agensi peneliti pakai, leverage (DER) tidak mempengaruhi manajemen laba. Dengan angka koefisien regresi menghasilkan nilai signifikansi $0,109 > 0,05$.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Angka profitabilitas tidak berdampak pada praktik Manajemen Laba karena nilai koefisien regresi yang dihasilkan lebih rendah dari angka Sig yang dipakai ($0,707 > 0,05$).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *free cash flow*, *managerial ownership* berpengaruh secara parsial terhadap praktik manajemen laba, sedangkan *firm size*, *Leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap praktik manajemen

laba. *Free Cash Flow* menunjukkan angka $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ maka dapat peneliti simpulkan bahwa variabel independen berpengaruh dengan praktik manajemen laba. sehingga H1 diterima. ukuran perusahaan menunjukkan angka $\text{Sig } 0,105$ dan angka Sig tersebut lebih besar dari 0, Maka dapat peneliti simpulkan ukuran perusahaan tidak berdampak pada praktik manajemen laba dan H2 ditolak. *Ownership managerial* memiliki pengaruh secara parsial kepada praktik manajemen laba karena angka sig sebanyak $0,041 < 0,05$. Dengan kata lain dapat peneliti simpulkan bahwa *ownership managerial* berdampak pada praktik manajemen laba dan H3 diterima. *Leverage* menunjukkan angka Sig terindikasi sebanyak $0,109 > 0,05$. Dengan hasil tersebut peneliti beragumen peningkatan atau penurunan nilai *leverage* tidak berdampak secara parsial pada manajemen laba dan H4 ditolak. Angka Sig terindikasi sebanyak $0,707 > 0,05$ sehingga dengan angka tersebut peneliti memberi kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berdampak pada praktik manajemen laba dan H5 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh free cash flow dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 105–118(2502–6380).
- Abimanyu M, K, A., & Wirasedana, W, P. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Pendapatan dan Operating Leverage pada struktur Modal Industri Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 848–862(2302 – 8556).
- Almalita, Y. (2022, June 30). Pengaruh managerial ownership dan kualitas audit terhadap manajemen laba. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1399>
- Dani, I.K. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2019). Doctoral Dissertation, Universitas Islam Batik Surakarta.
- Hidayanti, E., & Paramita, R. W. D. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap praktik manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur. *Wiga*, 4(2), 1–16. <https://doi.org/10.30741/wiga.v4i2.120>.
- Mudhofar, M., (2022). Analisis Implementasi Good Governance Pada Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/2206/>
- Munawir, S., (1995). Analisa laporan keuangan | Perpustakaan. Perpustakaan. http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=762
- Sagala, E., & Simbolon, R. (2021). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Free Cash Flow, Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 1(12). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i12.264>
- Sujarweni, V., W. (2015). Metodologi penelitian. Pustaka Baru Perss, Yogyakarta.
- Yulianan, K. T., & Wirasedana, I. W. P. (2016). Kepemilikan institusional memoderasi pengaruh manajemen laba menjelang initial public offering pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2)(1396–1422).
- Yasa, I, K, E, T, Sunarsih, N, M, & Pramesti, I, G, a, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2 no 3(2716–2710)..